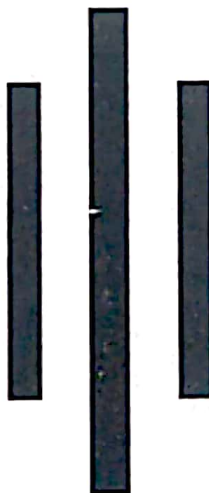




**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN**

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)**

TAHUN 2016 - 2021



MAMUJU UTARA

TAHUN 2016

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2016-2021.

Renstra ini disusun sebagai kewajiban SKPD untuk menjadi acuan/panduan dalam pelaksanaan Rencana Kerja selama lima tahun ke depan yaitu 2016 – 2021.

Kami menyadari bahwa di dalam Renstra ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu dikoreksi, ditambahkan, dan disempurnakan, sehingga masukan dan saran dari semua pihak sangat bermanfaat bagi kami.

Demikian Renstra ini kami buat semoga bermanfaat, atas kerja sama dan dukungan dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Pasangkayu, Oktober 2016
Kepala Dinas



H. SAFARUDDIN TURKY, SE.M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19590214 198302 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	 8
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD	8
2.2 Sumber daya SKPD.....	10
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD	12
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	14
 BAB III ISI-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI... 16	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD	16
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	17
3.3 Telaahan Renstra SKPD.....	21
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	21
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	22

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN

4.1	Visi, Misi Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara	24
4.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD.....	25
4.3	Indikator Sasaran	26
4.4	Strategi dan Kebijakan	27

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF31

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD33

BAB VII PENUTUP36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dengan terjadinya krisis ekonomi global yang melanda berbagai Negara, baik negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara di Benua Eropa, negara industri maju di Asia maupun beberapa negara berkembang menimbulkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Namun pada saat krisis tersebut terjadi di Indonesia, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Koperasi mampu bertahan dari terpaan badai krisis ini dan mempertahankan perekonomian Indonesia dari kebangkrutan, walaupun dirasakan pembangunan ekonomi Indonesia mengalami guncangan yang hebat.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan UKM dan yang dilakukan pemerintah saat ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat. Kegiatan ini didasarkan karena mereka adalah pelaku ekonomi terbesar yang ada. Selain itu UKM dan Koperasi telah mampu menjadi lembaga penyelamat ekonomi manakala negeri ini sedang mengalami krisis ekonomi, mereka tetap hidup dan beberapa diantaranya malah mewujudkan perkembangan.

Dengan melihat UKM dan Koperasi yang mampu bertahan disaat krisis ini, maka perlu dilakukan peningkatan potensi dari UKM, dan Koperasi. Langkah ini perlu mendapat dukungan dari berbagai sektor atau pihak yang terkait, antara lain di sektor pemerintah dalam pemberian pelayanan dan pembinaan kepada Koperasi, dan UKM. Sektor lainnya adalah dukungan dunia perbankan, utamanya dalam pemberian modal bagi Koperasi dan UKM.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah bahwa daerah harus menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) secara sistematis, terarah dan terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dan Satuan Kerja Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis Lima Tahunan dengan mengacu kepada RPJMD.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan sebagai salah satu SKPD Pemerintah Kabupaten Mamuju Utara sesuai dengan bidang tugasnya membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintah di bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan berkewajiban menyusun Rencana Strategis dengan harapan agar dapat menentukan arah perkembangan dan meningkatkan kinerja yang mampu menjawab tuntutan daerah di bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan.

Renstra ini merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten yang penyusunannya perlu melaksanakan analisis terhadap lingkungan, baik internal maupun eksternal yang merupakan langkah perumusan masalah substantial yang dapat dipetakan sesuai dengan keberadaan situasi masalah (scanning) yang dianalisis melalui Analisa SWOT yaitu dengan memperhitungkan kekuatan (Strenghts), kelemahan (Wearness), peluang (Opportunities) dan tantangan (treats) yang ada, yakni a.) mengidentifikasi lingkungan strategis, b.) matrik SWOT, c.) penetapan asumsi strategis dan d.) membuat faktor kunci keberhasilan, dan berfungsi sebagai acuan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara dalam penyusunan kebijakan program dan kegiatan selama 5 tahun (2017-2021).

Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2016– 2021 pada hakikatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dari sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui strategi dan kebijakan agar tercapainya sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara adalah :

1. Undang–undang Nomor 17 tahun 2003, tentang keuangan negara.
2. Undang–undang Nomor 1 tahun 2004, tentang perbendaharaan Negara.
3. Undang–undang Nomor 15 tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan negara.
4. Undang–undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Undang–undang Nomor 32 tahun 2004, tentang pemerintahan daerah.
6. Undang–undang Nomor 33 tahun 2004, tentang Penimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
7. Peraturan Pemerintah nomor 25 tahun 2000, tentang kewenangan Pemerintah dan kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom.
8. Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2001, tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah daerah.
9. Peraturan Pemerintah nomor 56 tahun 2001, tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

11. Inpres nomor 7 tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
12. Permendagri nomor 13 tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
13. Permendagri nomor 59 tahun 2007, tentang Perubahan atas Permendagri nomor 13 tahun 2006, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Utara Nomor 10 tahun 2016 tentang pembentukan Organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Mamuju Utara ;
15. Permendagri nomor 54 tahun 2010 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Utara Nomor ... Tahun ... Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2005-2025.
17. Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Utara nomor 8 tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2016 – 2021.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan kabupaten Mamuju Utara adalah :

1. Merumuskan visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan Pembangunan Jangka Menengah Lima Tahun yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara.
2. Memberikan arah dan pedoman bagi semua aparat dalam melaksanakan tugasnya untuk menentukan prioritas – prioritas di bidang koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan, sesuai tujuan program dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 2016 – 2021.
3. Mempermudah pengendalian serta pelaksanaan arah pembinaan baik secara internal maupun secara eksternal.
4. Menjadi kerangka dasar bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan terhadap Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Pedagang, dan Industri Kecil Menengah.

Tujuan penyusunan dari Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan adalah :

1. Menetapkan dokumen pembinaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan yang menjadi tolak ukur Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2. Merencanakan konsepsi pembinaan dalam upaya mengantisipasi dinamika lingkungan yang semakin kompleks dan komprehensif.

3. Mengembangkan pemikiran, sikap dan tindakan visioner.
4. Sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja SKPD.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan kabupaten Mamuju Utara Tahun 2016 – 2021, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN SKPD

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD
- 2.2 Sumber daya SKPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III : ISU- ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3 Telaahan Renstra SKPD

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi, Misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

4.3 Strategi dan Kebijakan

BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF.

BAB VI : INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara yang merupakan penjabaran terhadap tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Daerah Mamuju Utara Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Mamuju Utara.

A. Tugas dan Fungsi

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan perizinan perdagangan, sarana distribusi perdagangan, stabilitasi ketersediaan barang, perlindungan konsumen, pengawasan, pengendalian dan pembinaan koperasi simpan pinjam, pengelolaan diklat, pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan usaha kecil menengah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan perizinan perdagangan, sarana distribusi perdagangan, stabilitas ketersediaan barang, perlindungan konsumen, pengawasan, pengendalian dan pembinaan koperasi simpan pinjam, pengelolaan diklat, pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan UKM.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pengelolaan perizinan perdagangan, sarana distribusi perdagangan, stabilitas ketersediaan barang, perlindungan konsumen, pengawasan, pengendalian dan pembinaan koperasi simpan pinjam, pengelolaan diklat, pemberdayaan dan pengembangan koperasi.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan perizinan perdagangan, sarana distribusi perdagangan, stabilitas ketersediaan barang, perlindungan konsumen, pengawasan, pengendalian dan pembinaan koperasi simpan pinjam, pengelolaan diklat, pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan UKM.
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan terdiri dari ;

1. Sekretariat terdiri dari :
 - a) Sub bagian keuangan dan penyusunan program;
 - b) Sub bagian kepegawaian dan umum;
2. Bidang Koperasi terdiri dari;
 - a) Seksi kelembagaan koperasi;
 - b) Seksi pembinaan koperasi
 - c) Seksi pemberdayaan dan perlindungan koperasi;
3. Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
 - a) Seksi kelembagaan UMKM;
 - b) Seksi pemberdayaan UMKM;
 - c) Seksi pengembangan UMKM;
4. Bidang Perdagangan;
 - a) Seksi pengawasan dan pengendalian usaha perdagangan;
 - b) Seksi bimbingan usaha dan sarana perdagangan;
 - c) Seksi perlindungan konsumen dan kemetrolagian;
6. Unit pelaksana teknis daerah
7. Kelompok jabatan fungsional.

B. Bagan Struktur Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara dapat dilihat pada lampiran Renstra

2.2 SUMBER DAYA SKPD

Tabel 2.2

Golongan dan Pangkat Pendidikan Pegawai Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara. (Tahun 2015)

No	GOL/RUANG	SD	SLTP	SLTA	D.II	D.III	S.1	S.2	S.3	Jumlah
1.	IV	-	-	-	-	-	1	3	-	4
2.	III	-	-	-	-	1	18	-	-	19
3.	II	-	-	18	-	-	-	-	-	18
4.	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	18	-	1	19	3	-	41

a. Jenis Pendidikan Struktural / Diklat Jabatan.

Tabel 2.3

No	Nama Diklat	Eselon IV	Eselon III	Eselon II	Jumlah
1.	Diklatpim IV	1	1	-	2
2.	Diklatpim III	2	4	-	5
3.	Diklatpim II	-	-	1	1
Jumlah		3	5	1	8

b. Sarana Pendukung.

Sarana pendukung berupa perlengkapan yang dimiliki oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.4

Peralatan Kantor Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara

No.	Nama Barang	Jumlah Barang (Unit)	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1..	Gedung Kantor	1	1	-	-
2.	Mobil Dinas	1	1	-	-
3.	Kendaraan Dinas	8	2	5	1
4.	Lemari Arsip	4	3	1	-
5.	Meja Kerja	16	10	6	-
6.	Meja Kerja Biro	6	4	2	-
7.	Kursi Putar Direktur	13	10	3	-
8.	Kursi Lipat	22	22	-	-
9.	Komputer Note Book	12	9	3	-
10.	Komputer PC	3	3	-	-
11.	Printer	7	5	1	1
14.	Air Conditioner	8	7	1	-
15.	Handy Came	2	2	-	-
16.	Layar Proyektor	1	1	-	-
17.	Sound System	1	1	-	-
18.	Meja Rapat	1	1	-	-
19	Kamera	5	4	1	-
20	Kursi Tamu	4	4	-	-
Jumlah		109	91	22	2

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010, penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran yang terukur tentang keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Pembangunan SKPD khususnya dalam memenuhi kinerja pelayanan Koperasi, UKM, dan Perdagangan. Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan hingga Tahun 2015 belum dapat digambarkan secara maksimal karena inkonsistensi implementasi kebijakan perencanaan dan penganggaran. Tetapi kami melalui kesempatan ini berusaha menampilkan data-data kinerja yang terkait kinerja bidang-bidang sesuai dengan program dan rencana kerja SKPD tahun sebelumnya.

2.4.1 Bidang Koperasi

Jumlah koperasi pada tahun 2016 mengalami kenaikan sejumlah 13 unit koperasi dilihat dari jumlah koperasi pada tahun 2012. Koperasi aktif meningkat menjadi dari 46 unit di tahun 2012 menjadi 88 unit ditahun 2016 sedangkan koperasi kurang aktif pada tahun 2012 70 unit turun menjadi 49 unit pada tahun 2016, Jumlah anggota koperasi mengalami kenaikan sebesar 1.480 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Perkembangan Koperasi Selama Tahun 2012 – 2016
Kabupaten Mamuju Utara

Urutan	Perkembangan Per Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Koperasi	116	117	123	129	137
Koperasi Aktif	46	47	74	80	88
Koperasi Kurang Aktif	70	70	49	49	49
Anggota Koperasi	3.955	3.987	4.789	6.515	5435

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2016

2.4.2 Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah

Untuk Bidang usaha mikro kecil menengah juga mengalami peningkatan unit usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Perkembangan UMKM Selama Tahun 2012 – 2016
Kabupaten Mamuju Utara

	2012	2013	2014	2015	2016
Usaha Mikro	915	1.097	1.165	1.229	1.389
Usaha Kecil	350	409	427	443	413
Usaha Menengah	13	17	56	25	31
Jumlah	1.278	1.523	1.612	1.697	1.833

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2016

2.4.3 Bidang Perdagangan

Pada saat ini pelayanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara meliputi di bidang perdagangan yaitu menata dan menertibkan 30 pasar yaitu pasar Kecamatan 1 dan 29 pasar desa, distributor pupuk 3 dan membina 2.353 pedagang.

Tabel 3.3
Perkembangan Perdagangan Selama Tahun 2012 – 2016
Kabupaten Mamuju Utara

	2012	2013	2014	2015	2016
Pasar Kabupaten	-	1	1	1	1
Pasar Desa	24	24	27	27	29
Distributor Pupuk	1	2	3	3	3
Jumlah Pedagang	1.346	1.632	1.703	2.056	2.353

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan tahun 2016

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Peluang

1. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahan terhadap krisis ekonomi dan keuangan yang terjadi
2. Jumlah unit usaha yang besar dapat menyerap tenaga kerja yang banyak serta membuka lapangan usaha secara luas
3. Munculnya teknologi baru di bidang informasi dan komunikasi yang akan sangat menunjang kemampuan untuk akses pasar secara cepat dan terbuka.
4. Peluang pasar dikawasan regional Sulawesi dan akses pasar ke luar pulau Sulawesi (Jawa/Bali dan kalimantan) sangat terbuka, terlebih lagi dengan terbuka luasnya peluang pasar nasional dan ekspor.
5. Pengembangan berbagai bentuk usaha, manajemen dan kelembagaan usaha, menuju peningkatan produktivitas, kualitas dan efesiensi meningkatnya jumlah anggota dan pelayanan terhadap anggota dan masyarakat.

Tantangan

1. Usaha Mikro Kecil Menengah belum memiliki daya saing yang kuat dan belum mampu menjadi penyedia barang produk yang berkualitas dan berstandar secara kontinyu.
2. Jiwa Kewirausahaan masih sangat rendah dan aksesibilitas terhadap sumber permodalan masih sangat rendah.
3. Sarana dan prasarana UMKM belum memadai, terutama pemanfaatan teknologi tepat guna
4. Terbatasnya akses pemasaran produk produk lokal.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

1. Perkuatan pembuat kebijakan sehingga mampu merespon dan memfasilitasi kebutuhan koperasi dan UMKM berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi, keberpihakan dan kemitraan melalui peningkatan kerjasama antara pemerintah serta swasta, dalam rangka menciptakan iklim usaha yang sehat.
2. Perkuatan Kompetensi pelaku usaha, khususnya dalam aspek berwirausahaan, produktivitas, adaptasi, teknologi dan daya saing.
3. Pemasyarakatan budaya usaha yang didukung oleh peningkatan keterampilan dan inovasi dalam pemanfaatan teknologi tepat guna.
4. Peningkatan akses Koperasi dan UMKM terhadap sumber daya produktif, terutama bahan baku, pembiayaan dan pasar untuk memperkuat posisi tawar koperasi dan UMKM.
5. Kemampuan mengakses pasar masih terbatas.
6. Produk-produk hasil UKM pemasarannya bersifat lokal, belum mampu menembus pasar nasional dan internasional.
7. Keterbatasan SDM aparatur Pembina, dan jiwa kewirausahaan pengusaha UKM.
8. Terbatasnya kemampuan dan aset modal, mutu produksi, yang masih rendah dan teknik produksi masih sederhana.
9. Terbatasnya distribusi barang dan jasa
10. Terbatasnya infrastruktur pasar dan penunjang lainnya yang belum memadai
11. Masih rendahnya perlindungan konsumen
12. Masih rendahnya kualitas kelembagaan organisasi pedagang

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

a. Koperasi dan UKM

1. Pengelola / pengurus koperasi dalam pelaksanaan manajemen organisasi maupun keuangan masih belum optimal sehingga terkendala dalam membuat laporan pertanggungjawaban.
2. Kemampuan Permodalan Koperasi dan UMKM masih terbatas dan kemampuan mengakses sumber – sumber dana / permodalan juga terbatas, juga belum

konsistennya keberpihakan sektor keuangan dan perbankan kepada pengembangan sektor industri rumah tangga

3. SDM yang terlibat dalam koperasi belum banyak yang berkualifikasi kewirausahaan yang handal dan professional.
 4. Produk-produk hasil anggota koperasi kebanyakan pemasarannya masih bersifat lokal belum mempunyai daya tembus ke pasar nasional maupun ekspor.
- b. Usaha Mikro Kecil Menengah
1. Terbatasnya kemampuan SDM aparat pembina baik teknis, maupun manajerial
 2. Belum kuatnya peran UKM dalam memproduksi komoditas yang memiliki standar mutu
 3. Ketidakmampuan UKM dalam mengakses permodalan ke perbankan, maupun melalui lembaga pembiayaan lain.
 4. Kegiatan masih bersifat bipolar, atau bukan merupakan kegiatan usaha utama, dan bersifat musiman.
- c. Perdagangan
1. Kegiatan perlindungan konsumen dan pengawasan perdagangan kurang maksimal karena belum adanya aparat fungsional tertentu di bidang pengawasan perdagangan.
 2. Revitalisasi pasar tradisional masih banyak menemui kendala.
 3. Pembinaan organisasi pedagang perlu ditingkatkan karena jumlah pedagang masih didominasi oleh pedagang informal.
 4. Ketimpangan harga antar wilayah masih sering terjadi karena infrastruktur penunjang seperti jalan dan alat transportasi belum memadai.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

a. Visi dan Misi Kepala Daerah

- Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan isu-isu strategis pada 5 tahun mendatang, serta penggalian aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan, maka Visi Pemerintah Kabupaten Mamuju Utara pada Tahun 2016-2021 adalah :
"Terwujudnya masyarakat Mamuju Utara yang sejahtera, maju dan bermartabat berdasarkan keberagaman."

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan stakeholders yang ada di Kabupaten Mamuju Utara. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Mamuju Utara dapat di jelaskan sebagai berikut:

- **Kesejahteraan** mengandung makna membaiknya taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan, yang dilihat dari sisi ekonomi, social dan lingkungan serta mental spiritual.
- **Kemajuan** mengandung makna meningkatnya kinerja pembangunan infrastruktur daerah.
- **Kematrabatan** dimaknai dengan pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance).
- **Keberagaman** dimaknai sebagai substansi penting bagi pencapaian ketiga dimensi pembangunan tersebut. Keberagaman merupakan potensi sekaligus landasan yang mewarnai seluruh elemen kinci Visi.

- Misi

Dalam rangka mewujudkan visi maka perlu disusun misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan bayangan kondisi tentang masa depan. Sesuai dengan visi di atas maka dirumuskan misi dalam pemerintahan Kabupaten Mamuju Utara untuk periode 2016 – 2021, sebagai berikut :

1. Misi kesejahteraan

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengupayakan pemenuhan hak hak dasar masyarakat, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan akses penduduk terhadap berbagai layanan public, serta pembangunan mental spiritual.

2. Misi kemajuan.

Mewujudkan kemajuan daerah dengan pembangunan infrastruktur mengoptimalkan pambangunan infrastruktur, pengembangan potensi sumberdaya lokal dan mendorong keterlibatan berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) dalam pembangunan daerah.

3. Misi kemartabatan.

Mewujudkan pemerintahan yang profesional, efektif, dan inklusif serta melayani dengan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip tata-kelola pemerintahan yang baik (good governance dan clean government)

Aspek pembangunan daerah mencakup dua hal yaitu : aspek pembangunan sumberdaya manusia, dan aspek pembangunan daya saing daerah. Khusus untuk pembangunan daya saing daerah diprioritaskan pada empat sector yaitu :

1. Pembangunan infrastruktur dasar.
2. Peningkatan produktifitas pertanian, perikanan, dan kelautan.
3. Pengembangan UMKM.
4. Peningkatan pelayanan publik.

Arah kebijakan daerah tahun 2016-2021 di dasarkan pada Sembilan agenda pembangunan daerah yang disebut **Nawa Jiwa** sebagai berikut :

1. Peningkatan dan perluasan pelayanan pendidikan yang berkualitas
2. Peningkatan dan perluasan pelayanan kesehatan yang berkualitas
3. Pembangunan Mental spiritual
4. Pembangunan infrastruktur dasar.
5. Peningkatan produktifitas pertanian, perikanan, dan kelautan.
6. Pengembangan UMKM.

7. Penataan kelembagaan pemerintah daerah.
8. Penataan kota dan lingkungan.
9. Pembangunan wilayah pedesaan.

Memperhatikan visi misi daerah, aspek pembangunan daya saing, khususnya pada point 3 dan Sembilan agenda pembanguna derah (Nawa Jiwa) maka terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan mendukung pencapaian visi dan misi daerah tahun 2016-2021 dengan agenda sebagai berikut :

1. Peningkatan peran serta koperasi, usaha kecil menengah , dan pedagang, maka pertumbuhan ekonomi daerah yang mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap PDRB Mamuju Utara.
2. Menumbuh kembangkan Koperasi, UKM, dan Pedagang yang mengolah SDA terbarukan dan menyerap tenaga kerja, sehingga diharapkan tingkat pendapatan perkapita penduduk dapat meningkat, sehingga dapat mengurangi jumlah penduduk miskin.
3. Peningkatan Profesionalisme SDM aparatur baik teknis maupun manajerial, serta kualitas binaan melalui pendidikan dan pelatihan.

Sejalan dengan misi point 1 dan 2, yaitu kesejahteraan dan kemajuan dengan memperhatikan skala prioritas, maka tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan adalah mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah dan menciptakan penyerapan tenaga kerja, dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dilakukan dengan meningkatkan peran serta Koperasi, UKM, dan pedagang untuk pertumbuhan ekonomi daerah yang mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap PDRB Mamuju Utara.

Adapun faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Faktor penghambat pelayanan SKPD

No	Faktor Eksternal	Faktor Internal
1	Luas wilayah dan geografis yang tersebar	1. Kualitas aparatur teknis terbatas
2	Investor sedikit	2. Distribusi tugas belum efektif
3	Infraktur masih terbatas	3. Disiplin pegawai masih rendah
4	Kewenangan terbatas	4. Promosi kurang

Tabel 3.2 Faktor Pendorong pelayanan SKPD

No	Faktor Eksternal	Faktor Internal
1	Geografis Strategis	1. Tersediaanya sarana dan prasarana
2	SDA tersedia	2. Kewenangan ada
3	Kerjasama pemda, pemprov dan pusat	3. Alokasi anggaran tersedia
4	Kemajuan teknologi dan informasi	4. Jumlah pegawai yang memadai

3.3 Telaahan Renstra SKPD

1. Faktor Penghambat :

- Peraturan pedoman penyusunan Renstra sering berubah
- SDM yang dimiliki (jumlah personil) kurang

2. Faktor Pendukung

- Tersedianya RPJMD Kabupaten Mamuju Utara

- Meningkatnya kualitas koordinasi vertical di jajaran instansi pemberdayaan KUMKM, IKM, dan perdagangan baik ditingkat pusat maupun propinsi

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

1. Faktor Penghambat

- a. Belum tersedianya Zona / Kawasan Industri di Kabupaten Mamuju Utara
- b. Industri berlokasi di kawasan peruntukan lain (Pemukiman)
- c. Terbatasnya kawasan strategis untuk membangun Industri, karena terkendala peruntukan ruang.

2. Faktor Pendorong

- a. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten menjadi pedoman penataan wilayah strategis
- b. Terbentuknya dinas perumahan dan tata ruang.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

1. Terciptanya keseimbangan antara praktik keberpihakan dan partisipasi, antara kepentingan pemberdayaan dan kepentingan dunia usaha, serta antara peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM kedepan.
2. Peran Koperasi dan UMKM dalam Menghadapi Desentralisasi dan Globalisasi, mengatakan bahwa sumbangan UMKM terjadi hampir di semua sektor usaha, kecuali di sektor industri pengolahan, sektor pertambangan dan sektor listrik, gas, dan air bersih. Usaha kecil berperan dalam peningkatan PDB, utamanya pada sektor pertanian peternakan, kehutanan dan perikanan; serta sektor perdagangan, hotel dan restoran.

3. Dalam jangka menengah, strategi dan kebijakan yang diusulkan antara lain adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan aparatur dan binaan baik teknis maupun manajerial sehingga dapat memunculkan UMKM sebagai alternative sumber pertumbuhan ekonomi daerah dimasa yang akan datang, serta meningkatkan akses UMKM terhadap sumber daya produktif melalui promosi UMKM kepasar ekspor, peningkatan akses terhadap faktor input dan kredit sehingga memperkuat kontribusi UMKM dalam pertumbuhan ekonomi daerah.
4. Sumber daya manusia yang berpengetahuan dan terampil serta pemanfaatan teknologi dalam mengolah sumber daya alam lokal adalah modal dasar untuk melakukan proses industri, yang akan menyebabkan terciptanya nilai tambah.
5. Infrastruktur (hard and soft), pembiayaan, kelembagaan dan pengembangan jaringan adalah “Supleman” untuk memperkuat apa yang dicapai melalui proses industry agar nilai tambah yang tercipta dapat dikapitalisasi melalui kegiatan yang disebut sebagai “Proses Bisnis” Proses ini dilakukan melalui pengembangan kelembagaan bisnis, jaringan pemasaran dan informasi.
6. Pengembangan kompetensi inti industri daerah dan pengembangan “One Village One Product” (Ovop) dan kegiatan – kegiatan prioritas lainnya diimplementasikan dengan pendekatan system tersebut dalam rangka melipat gandakan nilai tambah IKM yang bersumber dari pemanfaatan sumberdaya lokal, dan pengembangannya harus berdasarkan pada *nilai keekonomian*.
7. Pengembangan pasar distribusi barang dan jasa memerlukan infrastruktur yang memadai, peningkatan sarana pasar di wilayah wilayah ekonomi strategis akan mendorong percepatan roda ekonomi daerah.

1. ~~These are the only two cases where the~~
~~entire body of the document is covered by the~~
~~same~~

~~the~~
~~the~~
~~the~~

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan misi

Penetapan tujuan dan sasaran (goals and objective) yang ingin dicapai perlu ditetapkan untuk dijadikan dasar pijakan dalam merumuskan alternatif kebijakan yang diperlukan.

Perumusan visi, misi berdasarkan konsep manajemen strategis Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara.

Visi Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara adalah :

“TERWUJUDNYA KOPERASI, UMKM, PERDAGANGAN YANG MAJU, INOVATIF, DAN BERDAYA SAING ”

Visi ini menekankan pada tiga hal mendasar, yaitu kemajuan, inovasi, dan daya saing, kemajuan dipandang dari segi sarana dan prasarana, dan inovasi dapat dilihat melalui kreatifitas proses produksi dan jenis produk, sedangkan daya saing dapat dilihat dari pangsa pasar dan distribusi barang dan jasa.

Untuk mewujudkan visi, dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja dan pelayanan SKPD di bidang koperasi, usaha kecil menengah, dan perdagangan.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya koperasi, usaha kecil menengah, dan perdagangan.
3. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan daya saing koperasi, usaha kecil menengah, dan usaha perdagangan
4. Meningkatkan sarana dan prasarana perdagangan, usaha kecil menengah, dan koperasi.

- Misi Pertama : Meningkatkan kinerja dan pelayanan SKPD di bidang koperasi, usaha kecil menengah, dan perdagangan. Hal yang ingin diwujudkan adalah aparat yang professional, disiplin, bebas dari KKN, dalam memberikan layanan informasi, fasilitasi, dan pembinaan kepada masyarakat koperasi, usaha kecil menengah, dan perdagangan
- Misi kedua : Meningkatkan kapasitas sumber daya koperasi, usaha kecil menengah, ~~perindustrian~~ dan perdagangan, sehingga pelaku usaha mampu berkretifitas mengembangkan usaha dan menciptakan wirausaha baru yang selanjutnya mampu menyerap tenaga kerja. ✓
- Misi ketiga : Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan daya saing koperasi, usaha kecil menengah, dan usaha perdagangan. Merupakan keinginan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha yang tangguh, inovatif dan mampu memanfaatkan peluang pasar
- Misi keempat : Meningkatkan sarana dan prasarana perdagangan, usaha kecil menengah, dan koperasi, merupakan keinginan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas out put barang dan jasa.

4.2. Tujuan dan Sasaran

Dengan memperhatikan visi dan misi serta isu-isu strategis maka tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatnya daya saing koperasi UKM, dan usaha perdagangan, meningkatnya sarana dan prasarana wirausaha, dan berkembangnya inovasi-inovasi koperasi, UKM dan usaha perdagnangan.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka sasaran utama yang ingin dicapai diuraikan dalam enam sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kinerja dan pelayanan SKPD di bidang koperasi, usaha kecil menengah, dan perdagangan.; ✓
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas produksi dan UKM; ✗
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi, UMKM, dan Organisasi Pedagang ✗
4. Meningkatnya daya saing ketaifitas koperasi, UKM, dan usaha perdagangan ✓
5. Meningkatnya infrastruktur perdagangan dan volume ^{koperasi dan UKM} distribusi barang dan jasa ✓
6. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia pelaku usaha di bidang koperasi, UKM, dan perdagangan

4.3. Indikator Sasaran

Indikator dan target kinerja sektor Koperasi dan UMKM adalah ;

1. Persentase Koperasi Aktif ✓
2. Persentase pertumbuhan Koperasi ✓
3. Jumlah pengurus koperasi yang dilatih / bimbing teknis
4. Jumlah koperasi yang mendapat bantuan fasilitasi permodalan dari pemerintah
5. Jumlah kegiatan promosi produk usaha koperasi dan jumlah jenis produk yang dipromosikan

Indikator Kinerja Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah adalah ;

1. Persentase pertumbuhan UMKM b
2. Jumlah wirausaha UMKM yang dilatih / bimbing teknis 2
3. Jumlah wirausaha UMKM yang menerima bantuan paket peralatan usaha dari pemerintah 2
4. Jumlah kegiatan promosi produk UMKM dan jumlah jenis produk yang dipromosikan 2

Indikator Kinerja Sektor Perdagangan adalah ;

1. Kontribusi sector perdagangan terhadap PDRB ✓
2. Jumlah pasar tradisional yang direvitalisasi (pembangunan pasar permanen) ✓
3. Pertumbuhan jumlah pedagang
4. Jumlah pedagang informal yang dibina

5. Menurunnya kasus peredaran barang yang kadaluarsa, palsu, dan ilegal.

4.4. Strategi dan Kebijakan

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi umum dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara adalah sebagai berikut :

- a. Pembenahan kelembagaan dan tugas serta fungsi Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan, dalam meningkatkan kinerja produktifitas, efektifitas dan efisiensi, dalam pelayanan di bidang koperasi, UKM, dan perdagangan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana bidang koperasi, usaha kecil menengah, dan perdagangan hal ini akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas produk barang dan jasa..
- c. Mengembangkan koperasi, UMKM, dan usaha perdagangan
- d. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku koperasi, UKM,, dan usaha perdagangan

2. Kebijakan

Mengacu pada enam sasaran utama dan mempertimbangkan isu –isu strategis serta tantangan yang akan dihadapi lima tahun ke depan, maka arah kebijakan SKPD tahun 2016- 2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses UMKM terhadap dukungan permodalan
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi UMKM, dan usaha perdagangan
3. Meningkatkan kualitas produk barang dan jasa dan jangkauan pemasaran
4. Mendorong kemudahan izin usaha,
5. Meningkatkan keterampilan pelaku usaha

Analisis SWOT

Tabel 4.2

a. Identifikasi Lingkungan Strategik

INTERNAL	EKSTERNAL
Kekuatan (Strengths)	Peluang (Opportunities)
1. Tersedianya sarana dan prasarana	1. Geografis strategis
2. Kewenangan ada	2. SDA tersedia
3. Alokasi anggaran tersedia	3. Kerjasama Pemda, Pemprov dan Pusat
4. Jumlah pegawai memadai	4. Kemajuan teknologi informasi

Kelemahan (Weaknesses)	Tantangan (Threats)
1. Kualitas aparatur rendah	1. Luas wilayah geografis yang tersebar
2. Distribusi tugas belum efektif	2. Ivestor sedikit
3. Disiplin pegawai rendah	3. Sarana dan prasarana terbatas
4. Prmosi kurang	4. Kewenangan terbatas

b. Matrik SWOT

Tabel 4.3

Matrik SWOT

KAFE \ KAFI	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	1. Tersedianya sarana / prasarana 2. Kewenangan ada 3. Alokasi anggaran tersedia	1. Kualitas aparatur rendah 2. Distribusi tugas belum efektif 3. Disiplin pegawai rendah
Peluang (Opportunities)	Asumsi Strategi (SO)	Asumsi Strategi (WO)
1. Geografis Strategi 2. SDA tersedia 3. Kemajuan teknologi dan informasi	1. Gunakan kewenangan untuk mengoptimalkan sarana dan prasaran 2. Manfaatkan alokasi dana untuk mengoptimalkan pengelolaan SDA 3. Gunakan kemajuan iptek untuk memanfaatkan geografis strategis	1. Manfaatkan iptek informasi untuk meningkatkan kualitas SDM aparatur 2. Efektifkan distribusi tugas untuk mengelola SDA yang tersedia 3. Manfaatkan iptek informasi untuk meningkatkan disiplin pegawai
Tantangan (Threats)	Asumsi Strategi (ST)	Asumsi Strategi (WT)
1. Geografis yang tersebar 2. Infestor sedikit 3. Sarana dan prasarana terbatas	1. Manfaatkan kewenangan guna menarik infestor 2. Manfaatkan dukungan dana guna meningkatkan sarana dan prasarana	1. Tingkatkan kualitas aparatur untuk menjangkau geografis yang tersebar 2. Tingkatkan sarana untuk meningkatkan disiplin pegawai

c. Penetapan Asumsi Strategis

Tabel 4.4

Penetapan Asumsi Strategi

ASUMSI STRATEJIK	KETERKAITAN DENGAN										URUTAN PILIHAN STRATEGI
	VISI	MISI				NILAI					
		A	B	C	D	A	B	C	D	E	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Strategi S - O											
Gunakan kewenangan untuk mengoptimalkan sarana prasarana	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	25 - IV
Manfaatkan dukungan dana guna mengoptimalkan SDA	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	26 - II
Gunakan kemajuan iptek untuk memanfaatkan geografis strategis	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	25 - V
Strategi S - T											
Manfaatkan kewenangan guna menarik investor	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	30 - I
Manfaatkan alokasi dana untuk meningkatkan sarana dan prasarana	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	25 - V
Tingkatkan sarana prasarana untuk Menjangkau geografis yang tersebar	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26 - II
Strategi W - O											
Manfaatkan iptek untuk meningkatkan SDM aparat	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27 - VI
Efektifkan distribusi tugas untuk mengoptimalkan pengelolaan SDA	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23 - VII
Strategi W - T											
Tingkatkan kualitas aparatur untuk Menjangkau geografis yang tersebar	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23 - VII
Tingkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan disiplin aparatur	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22 - IX

d. Faktor Kunci Keberhasilan

- 1.) Manfaatkan kewenangan untuk menarik investor.
- 2.) Manfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan SDM apataur
- 3.) Manfaatkan alokasi dana untuk mengelola optimal SDA.
- 4.) Tingkatkan sarana dan prasarana untuk menjangkau geografis yang menyebar.

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Implementasi kebijakan dan strategi kebijakan, merupakan sejumlah cara yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan organisasi.

Setiap kegiatan yang direncanakan harus diawali dengan penjelasan kerangka logika mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan muncul dalam kerangka permasalahan yang dihadapi, kemungkinan tersebut baik yang bersifat positif (Intended Impact), maupun yang bersifat negatif (Unintended Impact).

Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program, sebagai arah dari pencapaian tujuan (Guidance Goals), sasaran strategis merupakan alternatif yang dapat dikembangkan dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap permasalahan yang ada kemudian dilakukan perbaikan secara signifikan.

Melakukan analogi dari suatu kegiatan yang strategis dalam suatu bidang merupakan hasil pengkajian dari suatu persoalan tertentu (Inventive). Setelah diidentifikasi alternatif, tahapan berikutnya adalah memiliki dan menetapkan alternatif kebijakan yang bersifat strategis.

Program-program yang ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara adalah sebagai berikut :

1. Urusan Wajib Koperasi dan UKM

Program yang ditetapkan untuk mencapai sasaran di kelompok Urusan Wajib Koperasi dan UKM tersebut adalah :

- a. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
 - Perencanaan, Koordinasi dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah
 - Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah

- b. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM
 - Fasilitasi pengembangan sarana promosi hasil produksi
 - Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan
 - Penyelenggaraan promosi produk UMKM pada kegiatan HARKOPNAS
 - Pelatihan Pola Dasar Menjahit
 - c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
 - Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Perkoperasian
 - Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi
 - Pelatihan manajemen bagi para pengurus koperasi
 - Penyusunan profil produk unggulan daerah dan peningkatan mutu produk
2. Urusan Pilihan Perdagangan
- Program yang ditetapkan untuk mencapai sasaran di kelompok Urusan Pilihan Perdagangan tersebut adalah :
- a. Program Perlindungan konsumen dan pengamanan Perdagangan
 - Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa
 - Monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan barang barang strategis
 - b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri
 - Pengembangan pasar dan distribusi barang produk
 - c. Program peningkatan sarana dan prasarana perdagangan
 - Pembangunan Pasar
 - Pemeliharaan Pasar
 - Pembangunan Sarana Pendukung Pasar

Selanjutnya tabel : berikut merupakan uraian target indikator kinerja, program dan kegiatan serta alokasi pagu indikatif Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara tahun 2016 – 2021.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator Kinerja merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan organisasi tersebut berada dalam koridor untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja SKPD yang mengacu kepada tujuan dan sasaran RPJMD adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan kinerja aparatur baik administrasi maupun teknis berdasarkan kompetensinya sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang koperasi, usaha kecil menengah, perindustrian dan perdagangan.
2. Meningkatnya presentase koperasi aktif dan koperasi mandiri.
3. Meningkatnya jumlah usaha kecil menengah.
4. Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Kabupaten.
5. Meningkatnya jumlah kelompok pedagang / usaha informal.

Tabel 6.1
Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

No	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja pada tahun awal RENSTRA (2016)	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Sub Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
			Target		Target		Target		Target		Target		Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Frekuensi promosi / pameran produk binaan SKPD (kali)	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23	Sekretariat	
2	Presentase Jumlah UKM yang aktif (%)	50	60	65	70	75	80	90						Bidang UKM	
3	Jumlah UKM yang difasilitasi / penerima bantuan	145	100	50	50	50	50	445						Bidang UKM	
4	Proporsi UKM mandiri terhadap jumlah UKM aktif (%)	0	2,00	2,85	3,20	3,50	3,85	4,00						Bidang UKM	
5	Jumlah kelompok UKM yang difasilitasi	0	5	5	5	5	5	25						Bidang Koperasi dan UKM	
6	Jumlah peserta pelatihan kewirausahaan(org)	120	60	60	60	60	60	420						Bidang Koperasi dan UKM	
7	Jumlah promosi / pameran produk binaan SKPD (kali)	1	1	1	1	1	1	6						Bidang Koperasi dan UKM	
8	Proporsi koperasi mandiri terhadap jumlah koperasi aktif (%)	0,00	2,50	3,40	4,34	5,20	6,00	6,00						Bidang Koperasi	
9	Jumlah peserta sosialisasi prinsip pemahaman koperasi (Org)	100	0	60	0	60	60	280						Bidang Koperasi	

No	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja pada tahun awal RENSTRA (2016)	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD	Sub Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
			Target		Target		Target		Target		Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
10	Proporsi koperasi sehat / aktif terhadap jumlah koperasi (%)	62	80	88	92	96	100	100					Bidang Koperasi	
11	Jumlah peserta pelatihan manajemen pengurus koperasi (Org)	0	60	0	60	0	60	180					Bidang Koperasi	
12	Menurunnya kasus peredaran barang kadaluarsa, palsu, atau ilegal (kasus)	53	30	20	12	6	3	0					Bidang Perdagangan	
13	Tersedianya data harga kebutuhan pokok dan barang strategis (setiap minggu)	54	54	54	54	54	54	54					Bidang Perdagangan	
14	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	4,84	4,92	4,96	5,01	5,05	5,09	5,09					Bidang Perdagangan	
15	Jumlah pasar tradisional yang direvitalisasi	7	1	1	1	1	1	12					Bidang Perdagangan	
16	Jumlah pasar yang dipelihara	27	2	2	2	2	2	37					Bidang Perdagangan	
17	Jumlah sarana pendukung pasar yang dibangun	3	3	3	3	3	3	18					Bidang Perdagangan	

BAB VII

PENUTUP

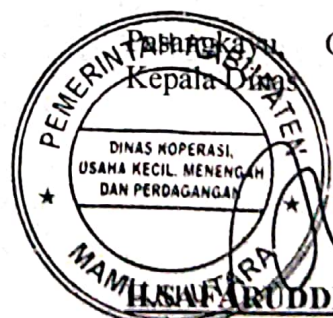
Kesimpulan :

Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju Utara tahun 2016 – 2021, berfungsi sebagai panduan bagi SKPD dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan dalam upaya penciptaan iklim ekonomi yang kondusif dan penyehatan pertumbuhan ekonomi yang diukur dari kontribusi bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan terhadap PDRB Kabupaten Mamuju Utara.

Implementasi Renstra sangat diperlukan peran serta aparatur, komitmen bersama dan sinergitas antar SKPD terkait dalam upaya pelaksanaan program secara terpadu, terarah dan komprehensif.

Demikian Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan ini disusun sebagai pedoman dan dilaksanakan dengan mempedomani ketentuan yang sudah ditetapkan.

Pamungkas
Kepala Dinas
Oktober 2016



HUSNIF ARUDDIN TURKY, SE.M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19590214 198302 1 003

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikator
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan
Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2017-2021

Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2017-2021																																						
TUJUAN MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana SKPD		Sub Uraian Kerja SKPD	Lokasi																		
							Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)			Target	Rp (000)																
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21																				
1. Meningkatkan kinerja dan pelayanan SKPD di bidang koperasi, usaha kecil menengah, dan perdagangan	Tersedianya Pelayanan administrasi SKPD Tersedianya sarana dan prasarana Meningkatnya disiplin aparatur Meningkatnya SDM aparatur			Belanja Tidak Langsung Belanja Langsung SEKRETARIAT Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																																		
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan jasa surat menyurat	12 Bln	12	10.000	12	11.000	12	12.000	12	12.000	12	12.000	12	12.000	90	58.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	12 Bln	12	40.000	12	40.000	12	42.000	12	42.000	12	42.000	12	42.000	60	205.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan jasa jaminan barang dan perantara	24 Org/Bln	24	10.000	24	10.000	24	12.000	24	12.000	24	12.000	24	12.000	120	58.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perantara	12 Bln	12	7.500	12	8.000	12	10.000	12	10.500	12	10.500	12	10.500	60	48.500	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan jasa administrasi keuangan	12 Bln	12	70.000	12	90.000	12	96.000	12	100.000	12	100.000	12	100.000	80	458.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan jasa kebersihan kantor	24 Org/Bln	24	8.000	24	12.000	24	12.000	24	12.000	24	12.000	24	12.000	120	54.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan alat tulis kantor	12 Bln	12	30.000	12	30.000	12	32.000	12	35.000	12	35.000	12	35.000	60	162.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan barang cetak dan penggantian	12 Bln	12	40.000	12	40.000	12	42.000	12	42.000	12	42.000	12	42.000	60	208.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				2 11 2 2 11 01 01	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	8 Bln	10	5.000	10	5.000	10	5.000	10	5.000	10	5.000	10	5.000	50	25.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				1 15 01	Penyediaan bahan bacaan dan peralatan pendukung	12	12	70.000	12	75.000	12	75.000	12	80.000	12	80.000	12	80.000	60	360.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				1 15 01	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	30	30	300.000	30	350.000	30	400.000	30	400.000	30	400.000	30	400.000	150	1.650.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				1 15 01	Penyediaan Jasa Kantor	0	1	18.000	1	18.000	1	18.000	1	18.000	1	18.000	1	18.000	5	90.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				1 15 01	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	45	45	150.000	45	160.000	45	170.000	45	170.000	45	170.000	45	170.000	225	800.000	Sekretariat	Dusun Dusun
																				1 15 01	Penyediaan jasa pengurusan dan propaganda	0	1	30.000	1	32.500	1	35.000	1	35.000	1	35.000	1	35.000	5	167.500	Sekretariat	Dusun Dusun

TUJUAN/MSI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kinerja Kinerja pada akhir periode Rencana SKPD	Sub Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							Rp (000)		Rp (000)		Rp (000)		Rp (000)		Rp (000)				
							Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)			
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
				Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Proporsi sarana dan prasarana (%)	75	80	228.700	87	171.500	85	213.000	90	246.000	95	246.000	100	1.105.200	Sekretariat
				05 Pengadaan kendaraan dinas / operasional roda dua	Jumlah kendaraan dinas operasional (unit)	12	2	40.000	0	0	0	0	2	50.000	2	50.000	16	140.000	Sekretariat
				06 Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor (unit)	43	10	55.000	10	65.000	10	75.000	10	75.000	10	75.000	95	345.000	Sekretariat
				10 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan kantor (Unit)	12	4	40.000	5	40.000	5	45.000	4	40.000	4	40.000	34	205.000	Sekretariat
				11 Pengadaan Meubeler kantor	Jumlah meubeler (buah)	78	2	40.000	0	0	10	25.000	0	0	0	0	88	65.000	Sekretariat
				22 Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Jumlah gedung (buah)	1	1	5.000	1	7.500	1	7.500	1	10.000	1	10.000	6	40.000	Sekretariat
				23 Pemeliharaan rutin/ berkala mobil jabatan	Jumlah mobil jabatan (unit)	1	1	20.000	1	25.000	1	25.000	1	30.000	1	30.000	6	130.000	Sekretariat
				24 Pemeliharaan rutin/ berkala Kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas operasional (unit)	12	12	10.000	14	12.000	14	12.000	15	15.000	15	15.000	82	84.000	Sekretariat
				26 Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan kantor (unit)	9	9	2.700	19	5.000	20	5.500	22	6.000	22	6.000	101	25.200	Sekretariat
				28 Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kantor (unit)	31	33	16.000	38	17.000	40	18.000	42	20.000	42	20.000	226	91.000	Sekretariat
				Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Proporsi pegawai yang memakai pakaian sesuai aturan (%)	20	40	60.000	60	67.500	70	67.500	80	67.500	90	67.500	100	330.000	Sekretariat
				02 Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas (set)	0	51	40.000	55	45.000	55	45.000	55	45.000	55	45.000	271	220.000	Sekretariat
				06 Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian hari-hari tertentu (set)	0	51	20.000	50	22.500	55	22.500	55	22.500	55	22.500	271	110.000	Sekretariat
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat dan bimbingan teknis	18	12	85.500	12	85.500	12	88.500	12	90.500	12	90.500	78	440.500	Sekretariat
				11 Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah aparat yang mengikuti Diklat / Diklatim (Orang)	8	2	40.500	2	40.500	2	40.500	2	40.500	2	40.500	18	202.500	Sekretariat
				03 Bimbingan teknis dan implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah aparat yang mengikuti bimbingan teknis (orang)	10	10	45.000	10	45.000	10	48.000	10	50.000	10	50.000	60	238.000	Sekretariat
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan (dok)	7	8	22.000	7	23.000	7	19.500	7	21.000	7	21.000	43	106.500	Sekretariat
				01 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja	1	1	4.000	1	4.000	1	4.500	1	5.000	1	5.000	6	22.500	Sekretariat

TUGAS/MSI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kontrol Kinerja pada akhir periode Rencana SKPD		Sub Unit Kerja Penanggung Jawab	SKPD	Lokasi																																																																																																																																																																																																																																																																																								
							Target		Rp (000)		Target		Rp (000)		Target		Rp (000)					Target		Rp (000)																																																																																																																																																																																																																																																																																					
							Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi				Target	Realisasi																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22																																																																																																																																																																																																																																																																																								
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM	21. Meningkatkan kualitas produk UMKM	22. Meningkatkan kualitas produk UMKM	23. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																																																								
																						1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																																				
																																										1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																
																																																														1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																												
																																																																																		1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																								
																																																																																																						1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																				
																																																																																																																										1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																
																																																																																																																																														1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																												
																																																																																																																																																																		1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																								
																																																																																																																																																																																						1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																				
																																																																																																																																																																																																										1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																
																																																																																																																																																																																																																														1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																												
																																																																																																																																																																																																																																																		1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																								
																																																																																																																																																																																																																																																																						1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																				
																																																																																																																																																																																																																																																																																										1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM
1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																																																										
																				1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																																						
																																								1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																		
																																																												1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																														
																																																																																1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																										
																																																																																																				1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																						
																																																																																																																								1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																		
																																																																																																																																												1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																														
																																																																																																																																																																1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																										
																																																																																																																																																																																				1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																						
																																																																																																																																																																																																								1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																		
																																																																																																																																																																																																																												1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																														
																																																																																																																																																																																																																																																1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																										
																																																																																																																																																																																																																																																																				1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																						
																																																																																																																																																																																																																																																																																								1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM		
																																																																																																																																																																																																																																																																																																												1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM
1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																																																										
																				1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																																						
																																								1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																																																		
																																																												1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																																														
																																																																																1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM	9. Meningkatkan kualitas produk UMKM	10. Meningkatkan kualitas produk UMKM	11. Meningkatkan kualitas produk UMKM	12. Meningkatkan kualitas produk UMKM	13. Meningkatkan kualitas produk UMKM	14. Meningkatkan kualitas produk UMKM	15. Meningkatkan kualitas produk UMKM	16. Meningkatkan kualitas produk UMKM	17. Meningkatkan kualitas produk UMKM	18. Meningkatkan kualitas produk UMKM	19. Meningkatkan kualitas produk UMKM	20. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																										
																																																																																																				1. Meningkatkan kualitas produk UMKM	2. Meningkatkan kualitas produk UMKM	3. Meningkatkan kualitas produk UMKM	4. Meningkatkan kualitas produk UMKM	5. Meningkatkan kualitas produk UMKM	6. Meningkatkan kualitas produk UMKM	7. Meningkatkan kualitas produk UMKM	8. Meningkatkan kualitas produk UMKM																																																																																																																																																																																																		

TUJUAN MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Ajaran	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana SKPD	Sat. Unit Kerja SKPD	Lokasi
1	2	3	4	5	6	7	TARGET	RP (000)	TARGET	RP (000)	TARGET	RP (000)	TARGET	RP (000)	TARGET	RP (000)	TARGET	RP (000)	
4. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia pada instansi teknis & bidang kesehatan, UKM, dan pendidikan			4	5	6	7	0,09	150,000	3,40	150,000	4,34	150,000	5,20	150,000	6,00	225,000	6,00	825,000	Bidang Kesehatan
							0,08	150,000	3,40	150,000	4,34	150,000	5,20	150,000	6,00	225,000	6,00	825,000	Bidang Kesehatan
							60	40,000	0	65,000	0	60	65,000	0	70,000	300	240,000	Bidang Kesehatan	
							62	50,000	86	65,000	92	65,000	98	65,000	100	65,000	514	360,000	Bidang Kesehatan
							0	60,000	0	65,000	0	60	65,000	0	70,000	180	145,000	Bidang Kesehatan	
							53	138,000	21	135,000	10	135,000	6	135,000	3	135,000	0	981,000	Bidang Perdagangan
							53	100,000	21	50,000	10	50,000	6	50,000	3	50,000	0	300,000	Bidang Perdagangan
							0	0	12	50,000	12	50,000	12	50,000	12	50,000	12	200,000	Bidang Perdagangan
							54	31,000	54	35,000	54	35,000	54	35,000	54	35,000	54	181,000	Bidang Perdagangan
							4,90	561,000	5,30	529,000	5,50	560,000	5,90	581,000	6,50	650,000	6,50	2,851,000	Bidang Perdagangan
27	5	5	529,000	5	550,000	5	561,000	5	560,000	25	2,651,000	Bidang Perdagangan							
34	4	4,988,000	3	4,988,000	3	4,988,000	3	4,983,000	3	4,983,000	67	22,915,000	Bidang Perdagangan						

TUJUAN MS	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			Sub Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target			Rp (000)
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17			18	19	20	21		
				01 Pembangunan pasar (revitalisasi pasar tradisional)	Jumlah pasar permanen yang dibangun	7	1	3.893.000	1	3.893.000	1	3.893.000	1	3.893.000	1	3.893.000	12	19.415.000	Bidang Perdagangan	Dalam Daerah		
				02 Pemeliharaan Pasar	Jumlah pasar yang dipelihara	27	2	100.000	2	100.000	2	100.000	2	100.000	2	100.000	37	500.000	Bidang Perdagangan	Dalam Daerah		
				03 Pembangunan sarana pendukung pasar	Jumlah sarana pendukung pasar	3	3	600.000	3	600.000	3	600.000	3	600.000	3	600.000	18	3.000.000	Bidang Perdagangan	Dalam Daerah		
				Program penyediaan sarana dan prasarana industri	Jumlah bantuan sarana dan prasarana industri (Unit)		1	89.895,5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	89.895,5	Bidang Industri			
				02 Revitalisasi sentra industri kecil menengah	Jumlah sentra industri yang direvitalisasi	0	1	89.895,5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	89.895,5	Bidang Industri	Dalam Daerah		

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH,
DAN PERDAGANGAN,
KABUPATEN MAMUJU UTARA TAHUN 2017**

